

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perkembangan teknologi informasi yang berlangsung dengan kecepatan luar biasa, telah menjadi kekuatan dominan yang melibatkan kehidupan kita. Sejak era munculnya internet hingga implementasi sistem kecerdasan buatan, evolusi ini bukan sekedar menghasilkan inovasi, tetapi juga membantuk suatu realitas baru yang merubah cara kita berkomunikasi dan menjalani kehidupan dalam sehari-hari (Lubis, 2023). Teknologi digitalisasi juga telah menjadi salah satu pendorong utama transformasi ekonomi dan sosial di seluruh dunia dalam beberapa dekade terakhir. Digitalisasi merujuk pada proses mengonversi informasi dari format fisik atau analog ke format digital, memungkinkan data tersebut diakses, dikelola, dan disebarluaskan dengan lebih mudah melalui teknologi digital seperti komputer, smartphone, dan internet.

Teknologi digital mempunyai kaitan erat dengan media, karena media berkembang bersamaan dengan kemajuan teknologi dari media lama sampai media terbaru sehingga dapat mempermudah manusia dalam segala bidang yang berkaitan dengan digital. Perkembangan teknologi digitalisasi juga telah mengubah cara hidup, bekerja, dan berinteraksi (Danuri, 2019).

Pada sektor bisnis, digitalisasi telah mempercepat proses otomatisasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memungkinkan analisis data besar (big data) untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Di sisi konsumen, teknologi ini telah mengubah cara kita mengonsumsi media, berbelanja, dan berkomunikasi, dengan platform online dan aplikasi digital yang semakin mendominasi (Oktareza et al. 2024).

Dalam buku “Satu Dekade Pembangunan Digital Indonesia” dituliskan bahwa digitalisasi juga menimbulkan tantangan, termasuk masalah privasi, keamanan siber, dan kesenjangan digital antara kelompok yang memiliki akses ke teknologi dan yang tidak. Upaya global untuk mengatasi tantangan ini mencakup regulasi yang lebih ketat,

peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi digital, dan investasi dalam infrastruktur teknologi yang inklusif (Kementerian Kominfo, 2024).

Oleh karena itu, dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat membawa dampak besar bagi kehidupan, keamanan, pendidikan, dan bisnis. Hal tersebut membuat kita sebagai pengguna teknologi harus terus beradaptasi dan memanfaatkan teknologi. Dengan adanya pekerjaan *media monitoring* dapat membantu dalam memahami tren, dan perkembangan yang relevan bagi individu dan organisasi.

Media monitoring merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh humas sebagai proses *media relations*, yang dimana *media relations* dapat dikatakan berhasil saat media massa memberikan *feedback* berupa sebuah pemberitaan yang sesuai fakta. *Media monitoring* juga membaca dan memotong berbagai macam berita cetak dan online yang berkaitan dengan institusi setiap hari untuk dibuat kliping, evaluasi yaitu mengevaluasi pemberitaan tentang instansi dimana yang menjadi tempat kerjanya (Gunawan & Anisa 2020).

Media Monitoring memanfaatkan teknologi informasi melalui media sosial sangat krusial dalam penyebaran informasi. Di Indonesia, media monitoring semakin penting seiring dengan pesatnya pertumbuhan media digital dan media sosial. Perusahaan dan instansi pemerintah menggunakan media monitoring untuk mengukur efektivitas kampanye komunikasi, mengidentifikasi potensi krisis, dan memantau kompetitor (Noor, 2021).

Media monitoring juga memainkan peran krusial dalam konteks hubungan internasional, terutama dalam memahami pandangan masyarakat di negara lain mengenai hubungan bilateral, kebijakan global, atau isu-isu internasional. Dalam praktik diplomasi, alat ini dimanfaatkan untuk mengevaluasi penerimaan kebijakan luar negeri suatu negara oleh komunitas internasional, serta untuk memprediksi kemungkinan konsekuensi dari tindakan strategis yang diambil, seperti perjanjian perdagangan atau keterlibatan dalam organisasi internasional. Oleh karena itu, hal ini sangat penting dalam merancang strategi komunikasi dan diplomasi publik yang efektif (Manuputty & Nugraha, 2024).

Dalam praktiknya, *media monitoring* melibatkan pemantauan berbagai saluran media, termasuk surat kabar, majalah, televisi, radio, dan media sosial. Dengan teknologi yang semakin canggih, perusahaan media monitoring kini menggunakan perangkat lunak otomatis dan algoritma yang mampu melacak ribuan sumber informasi secara real-time. Hal ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk mendapatkan wawasan cepat dan responsif terhadap berita atau diskusi yang berkembang di masyarakat (Zein, 2019)

Dalam menjalankan pekerjaan sebagai *media monitoring* pada era digital sekarang cukup mudah, karena pada masa saat ini sudah banyak tersedia alat bantu pencarian informasi yang dapat digunakan untuk memudahkan dalam pencarian terkait berita dan informasi yang menyangkut dengan perusahaan atau instansi tersebut. Namun, peran pekerja sebagai *media monitoring* tetap penting untuk menjamin keakuratan, makna, dan sentiment dari hasil yang diperoleh. Karena hasil yang diberikan teknologi tidak sepenuhnya benar. Melainkan masih membutuhkan peran manusia untuk menyempurnakan hasil yang diperoleh keterampilan manusia akan menghasilkan analisis media yang lebih menyeluruh dan efektif (Simatupang, 2020).

Media monitoring juga memiliki penting bagi instansi pemerintahan. Karena, *media monitoring* setiap harinya harus melakukan pemantauan yang menyangkut instansi tersebut. Kemudian juga, *Media monitoring* harus *menyediakan* informasi-informasi yang *real-time* mengenai berbagai opini publik, isu-isu sensitif dan tren yang relevan dengan kepentingan publik dan kebijakan pemerintah. Dengan pemantauan media, instansi pemerintah dapat menjaga reputasi instansi pemantauan itu tersebut. Seperti melihat komentar, berita dan ulasan yang disorot media tentang kebijakan atau kegiatan pemerintah yang dampaknya langsung kepada instansi. Dari hasil pemantauan tersebut nantinya akan menjadi sumber dan tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan menjaga reputasi dari instansi tersebut (Munthe et al, 2022).

Terkhusus *media monitoring* pada Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan berperan mendukung diplomasi Indonesia dengan luar negeri, serta melindungi kepentingan

Indonesia. Kementerian Luar Negeri (Kemlu RI) bertanggung jawab atas hubungan diplomatik Indonesia dengan negara lain, sehingga media monitoring penting untuk aktif melakukan pemantauan berbagai isu-isu internasional dan kebijakan luar negeri Indonesia yang diberitakan dan dipersepsikan baik di media nasional maupun media internasional.

Sebagai mahasiswa ilmu komunikasi dengan minor Public Relations (PR) memerlukan informasi dalam membuat strategi komunikasi untuk melakukan respon cepat terhadap suatu isu yang melibatkan perusahaan tempat kerjanya, Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa Public Relations (PR) untuk bisa memahami bagaimana bekerja sebagai media monitoring, bagaimana cara memperoleh informasi yang relevan dan bagaimana manajemen pengolahan isu yang dapat dijadikan acuan bahan evaluasi. Oleh karena itu, praktikan melakukan program Kerja Profesi yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya dalam bentuk mata kuliah wajib dengan bobot 3 (tiga) sks serta minimal selama 400 jam atau 3 (tiga) bulan. Praktikan melaksanakan kerja profesi sebagai Intern *Media Monitoring* di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Dengan melakukan *Media Monitoring* ini mengajarkan praktikan dalam mengetahui diplomasi Indonesia di kancah Internasional dan mengajarkan praktikan memantau media melalui konten-konten yang ada di media massa seperti televisi, koran, dan media online. *Media Monitoring* ini sejalan dengan minor dan mata kuliah yang pernah praktikan pelajari yaitu Komunikasi Massa, Manajemen Media, Penulisan Hubungan Masyarakat.

Program Kerja Profesi ini bertujuan memberikan pengalaman praktis dan wawasan langsung mengenai dunia kerja, dan cara memproses dan pengelolaan informasi. Kemudian dengan Kerja Profesi ini juga memberikan praktikan kesempatan untuk belajar cara mengelola data mentah menjadi data yang dapat dilaporkan kemudian untuk mengimplementasikan yang sudah didapat selama perkuliahan dari mata kuliah Komunikasi massa, dimana praktikan melakukan analisis berita pada media yang kemudian dituliskan kedalam laporan.

Praktikan juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam menjalankan acara yang dimana sesuai dengan mata kuliah praktikan yaitu Manajemen acara. Pada pelaksanaan magang praktikan ikut serta dalam acara pra

event Hut Kemlu yang memberikan pengalaman dalam perencanaan, koordinasi dan pelaksanaan, kemudian praktikan mengembangkan kemampuan praktikan dalam menulis dengan membuat laporan harian dan notulensi hal tersebut sejalan dengan mata kuliah penulisan media masyarakat, dan manajemen hubungan media. praktikan berharap bahwa pengalaman dari kerja profesi ini bisa menambah pengalaman dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang terkait media, praktikan berharap memperkaya pengetahuan dan keterampilan dalam membangun serta pemahaman menjalin hubungan media yang baik dengan berbagai media.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Mempelajari proses memonitoring media
2. Mempelajari bagaimana proses manajemen isu
3. Meningkatkan kemampuan untuk menentukan sentiment berita
4. Meningkatkan kemampuan untuk menulis *executive summary*
5. Mengetahui dan mendapatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola, pengkategorian, membuat summary, dan mempresentasikan informasi yang didapat

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Memperoleh pengetahuan mendalam tentang pekerjaan media monitoring
2. Mengetahui proses manajemen suatu isu
3. Mendapatkan pemahaman yang komprehensif dari gambaran umum serta pengalaman dalam mengembangkan *soft skills dan hard skills*.
4. Mampu mengimplementasikan sikap disiplin, tanggung jawab, profesionalisme, dan ketelitian yang sangat berguna bagi praktikan untuk diterapkan saat memasuki dunia kerja.
5. Mengembangkan pengalaman yang sudah pernah praktikan lakukan di kampus

1.3. Tempat Kerja Profesi

Kerja Profesi dilaksanakan pada 2 Juli 2024 sampai 2 Oktober 2024

Pelaksanaan kegiatan magang

1. Senin s/d Jumat : 08.00 – 16.00
2. Instansi : Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
3. Divisi : Digital Comand Center (DCC)
4. Alamat Instansi : Gedung Utama Kementerian Luar Negeri RI
Direktorat Informasi dan Media
Jl. Pejambon No.6. Jakarta Pusat,
10110, Indonesia
5. Telepon & Fax : (+62 21) 344 1508
6. Email : kontak-kami@kemlu.go.id.
7. Website : www.kemlu.go.id/

Dalam proses pemilihan tempat untuk melaksanakan Kerja Profesi, praktikan telah melakukan pertimbangan yang cermat dari berbagai sudut pandang. Praktikan mempertimbangkan tidak hanya lingkungan kerja, tetapi juga jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa pekerjaan tersebut sesuai dengan kompetensi yang telah dipelajari selama menempuh minor di Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan sangat menyadari pentingnya keselarasan antara dunia akademik, terutama dalam konteks pengelolaan informasi di media digital, yang menjadi salah satu fokus utama dalam ilmu komunikasi. Melalui pengalaman ini, praktikan berharap dapat mempelajari lebih dalam bagaimana cara mengelola informasi secara efektif di dunia digital dan memahami bagaimana audiens memberikan tanggapan terhadap berita dan isu-isu yang berkembang di media.

Praktikan memandang Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) sebagai tempat yang ideal untuk melaksanakan Kerja Profesi, karena pemempatan praktikan di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) sejalan dan sesuai dengan mata kuliah di sana terdapat peluang untuk berinteraksi langsung dengan berbagai dinamika komunikasi internasional, serta berbagai strategi

komunikasi yang diterapkan dalam diplomasi dan hubungan antarnegara. Dengan menjalani Kerja Profesi di Kemlu RI, praktikan berharap tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga pengalaman berharga yang dapat menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin dinamis di masa depan. Praktikan meyakini bahwa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional di Kemlu RI, praktikan akan memperoleh wawasan praktis mengenai proses kerja di lembaga pemerintahan, khususnya dalam konteks pengelolaan komunikasi dan informasi pada skala nasional dan internasional. Dengan demikian, pengalaman ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan keterampilan dan profesionalitas praktikan ke depannya.

1.4. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Table 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan														
		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober						
1.	Proses Pembuatan CV	■	■													
2.	Mencari Lowongan untuk KP			■	■											
3.	Mengirim CV			■	■											
4.	Mendapatkan Informasi Penerimaan Magang			■	■	■										
5.	Melengkapi dokumen KP					■	■									
6.	Pelaksanaan Kerja Profesi di Kementerian Luar Negeri					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	

7.	Penyusunan Laporan KP																			
8.	Pengumpulan Laporan KP																			

Sumber: Dokumen Pribadi

Berdasarkan table yang sudah dibuat, minggu pertama dan kedua di bulan Juni 2024 praktikan mulai mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan untuk Kerja Profesi berupa *Curriculum Vitae* (CV). Setelah pembuatan *Curriculum Vitae* (CV) dibuat, praktikan mencari tempat yang membuka lowongan magang untuk melakukan Kerja Profesi, praktikan memulai mencari di media instagram, linkedin dan melalui relasi yang praktikan kenal, setelah itu praktikan megirimkan ke beberapa perusahaan dan instansi untuk pengajuan magang.

Pada 27 Juni 2024 praktikan mendapatkan email balasan dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) bahwa menyatakan praktikan bisa melakukan magang pada 1 Juli 2024, praktikan ditempatkan pada Direktorat Informasi dan Media pada sub bagian *Digital Command Center* (DCC). Praktikan melakukan kerja profesi di Kementerian Luar Negeri Republik Indoneisa (Kemlu RI) yang bertempat di JL Pejambon No.6, Jakarta Pusat, 10110, Indonesia. Pada pelaksanaan Kerja Profesi di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) itu dilakukan secara hybrid yaitu praktikan mendapat jadwal untuk *Work From Office* (WFO) atau bekerja di kantor sebanyak 3 hari yaitu Selasa, Rabu, dan Kamis. Kemudian praktikan diperbolehkan untuk mengambil hari untuk melakukan *Work From Anywhere* (WFA) atau bekerja dimana saja sebanyak 2 hari yaitu Senin dan Jumat.